

ABSTRAK

Masalah gizi yang utama di Indonesia adalah kurang energi protein (KEP), kekurangan vitamin **A**, anemia gizi serta gangguan akibat kekurangan Iodium (GAKT). Dari keempat masalah utama gizi tersebut KEP merupakan masalah yang terpenting, bukan saja karena luas jangkauan penyebarannya, tetapi juga sangat berat implikasinya bagi ketahanan nasional dan pembangunan generasi mendatang. Anak yang menderita KEP dapat dilihat dari pertumbuhannya. Dan anak yang baru masuk sekolah merupakan kelompok umur yang menunjukkan pertumbuhan badan yang sangat pesat. Ditengah krisis yang melanda negeri ini mereka banyak yang menderita kekurangan gizi. Apabila tidak segera ditanggulangi maka hal ini akan menjadi masalah dikemudian hari, misalnya dengan timbul adanya The Lost Generation, generasi yang tidak dapat memimpin bangsa.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi di TK Inti Gugus I Cibogo sehingga mungkin dapat dijadikan masukan bagi pendidik atau orangtua agar lebih memperhatikan gizi anaknya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literature dan penelitian di lapangan, dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dan lingkar lengan atas anak. Data yang diperoleh dibandingkan dengan standard baku WHO NCHS.

Dari penelitian 48 anak yang terdiri dari 24 orang anak perempuan dan 24 orang anak laki-laki terdapat anak dengan status gizi baik 29 anak (**60,41%**), gizi kurang/buruk **13** anak (27,09%) dan gizi lebih 6 **anak** (12,5%). Angka gizi kurang dan *gizi* lebih yang ditemukan dalam penelitian merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian dari pihak terkait.

ABSTRACT

The first problem about nutrient in Indonesia is Protein Energi Malnutrition (PEM), deficiency of vitamin A, anemia of nutrient and interference resulting deficiency of iodine. From the **fourth** problem, PEM is the main, not just from the reaches, but the implication is very hard to keep national power stand and the next generation growth. Child who is suffering PEM can be looked from the growth. The beginner school child is ages which show to the faster body builder. In the middle of crisis in this country, a lot of them who suffering deficiency of nutrient. **If** it doesn't handle immediately, this can **be** resulting a big problem in the future, example, it can cause the **lost** generation, generation which can't lead the nation.

The aim for this research is to know the status of the nutrient at TK Inti **Gugus I** Cibogo till can be picture for the teachers or parents to look after the nutrient more attention for their kids.

The research metode in use is survey, in the way of their weight and height the upper arm. The standard data can be equalist with NCHS WHO.

From the research 48 kids who comprise 24 girls and 24 boys obtained good nutrition is 29 kids (60,41%), bad nutrition is 13 kids (27,09%) and over nutrition is 6 kids (12,5%). For that must be need more attention from us to caught in.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Metodologi	3
1.6 Lokasi dan Waktu	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan	4
2.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Jasmani	5
2.3 Pertumbuhan Seluler	9
2.4 Pengaruh Defisiensi Gizi terhadap Pertumbuhan Seluler	10
2.5 Penilaian Status Gizi	11
2.6 Indikator Antropometri	13
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25

LAMPIRAN – LAMPIRAN	26
HASIL PENELITIAN	31
RIWAYAT HIDUP	36